

ABSTRAK

Mutia Ulan Sari : Sistem Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Inkuiri Terbimbing Menggunakan *Learning Management System Moodle* pada Materi Hidrolisis Garam untuk Kelas XI SMA/MA

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia mengakibatkan peralihan sistem pembelajaran dari yang awalnya tatap muka (*face to face learning*) menjadi pembelajaran daring (*online*) sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri tahun 2021. Peralihan sistem pembelajaran ini mendukung perkembangan pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 yang memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pembelajaran *Flipped Classroom* Berbasis Inkuiri Terbimbing Menggunakan *Learning Management System Moodle* pada Materi Hidrolisis Garam dan menentukan tingkat validitas serta praktikalitas sistem pembelajaran yang dihasilkan.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian *Educational Design Research* (EDR) dengan model pengembangan Plomp. Subjek dari penelitian ini adalah dosen kimia Universitas Negeri Padang, dosen teknik elektronika Universitas Negeri Padang, guru kimia SMAN 8 Padang, dan peserta didik kelas XII IPA di SMAN 8 Padang yang sudah mempelajari materi hidrolisis garam pada kelas XI. Data dari penelitian ini berupa nilai validitas dan praktikalitas sistem pembelajaran yang dikembangkan. Data yang diperoleh dianalisis dengan formula Aiken's V untuk validitas produk sedangkan untuk praktikalitas dengan metode persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran yang dikembangkan sudah valid dengan nilai validitas dari ahli materi 0,88 dan dari ahli media 0,94. Persentase kepraktisan sistem pembelajaran yang dikembangkan 92% dari respon peserta didik dan 94% dari respon guru dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran secara daring.

Kata Kunci : *Flipped Classroom*, Inkuiri Terbimbing, Hidrolisis Garam.

ABSTRACT

The spread of the Covid-19 virus in Indonesia has resulted in the shift of the learning system from being face-to-face to online learning in accordance with the Joint Decree of the Four Ministers in 2021. This transition of the learning system supports the development of learning in the Industrial Revolution Era 4.0 using technology in education. Therefore, a research was conducted that aims to develop a Flipped Classroom Learning System Based on Guided Inquiry Using the Moodle Learning Management System on Salt Hydrolysis Material and determine the level of validity and practicality of the resulting learning system.

The research method used is Educational Design Research (EDR) with the Plomp development model. The subjects of this study were a chemistry lecturer at Padang State University, an electronic engineering lecturer at Padang State University, a chemistry teacher at SMAN 8 Padang, and class XII science students at SMAN 8 Padang who had studied salt hydrolysis in class XI. The data from this research are in the form of validity and practicality values of the developed learning system. The data obtained were analyzed using the Aiken's V formula for product validity while for practicality using the percentage method.

The results of this study indicate that the learning system developed is valid with a validity value of 0.88 from material experts and 0.94 from media experts. The percentage of practicality of the learning system developed is 92% of student responses and 94% of teacher responses in the very practical category. Thus it can be said that the learning system developed can be used as an alternative to online learning.

Keywords: Flipped Classroom, Guided Inquiry, Salt Hydrolysis.